**Pelatihan Penulisan Laporan Akhir di STIKES Columbia Asia Medan**

Elpriska\*, Asnita Yani2, Fitra Kurniawan Halawa3, Susanti Olivia Malau4, Juwita Rahmina Siva Sari5, Theresia Yolanda Nababan6 ,Reynaldi Kuanda7

*Jurusan Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Kesehatan Columbia Asia Medan*

\* Penulis Korespodensi : elpriska0806@gmail.com

Abstrak

*Pelatihan penulisan laporan akhir merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akademik yang berkualitas. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman mahasiswa terkait struktur, pengelolaan data, dan penggunaan referensi dalam penulisan laporan praktik lapangan. Pelatihan dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, praktik terarah, simulasi, dan bimbingan individual. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa dari 60% menjadi 85% pasca pelatihan. Peserta juga menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menyusun laporan akhir, terutama berkat pengenalan alat manajemen referensi dan latihan berbasis studi kasus. Program ini efektif dalam mengatasi hambatan penulisan akademik dan dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lainnya. Namun, diperlukan penyesuaian durasi dan pendalaman materi untuk hasil yang lebih optimal.*

Kata Kunci: pelatihan, penulisan akademik, laporan akhir, praktik lapangan, mahasiswa kesehatan

Abstract

*The final report writing training is a strategic effort to enhance students' abilities in composing high-quality academic reports. This activity is motivated by the students' low understanding of the structure, data management, and use of references in writing field practice reports. The training was conducted using a participatory approach through interactive lectures, guided practice, simulations, and individual mentoring. The evaluation results show a significant increase in students' understanding from 60% to 85% post-training. Participants also showed higher confidence in preparing final reports, especially thanks to the introduction of reference management tools and case-based exercises. This program is effective in overcoming academic writing barriers and can serve as a model for other educational institutions. However, adjustments in duration and deeper material coverage are needed for more optimal results.*

**Keywords:** training, academic writing, final report, field practice, health students

1. **PENDAHULUAN**

Kegiatan praktik lapangan merupakan bagian integral dari proses pendidikan di institusi kesehatan seperti STIKES Columbia Asia Medan. Praktik ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari di kelas. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi mahasiswa adalah penulisan laporan akhir yang sesuai dengan standar akademik dan profesional. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena laporan akhir tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi kegiatan, tetapi juga sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam menganalisis data dan menyajikannya secara sistematis.

Menurut hasil survei internal yang dilakukan di STIKES Columbia Asia Medan pada tahun 2024, sebanyak 70% mahasiswa merasa kesulitan dalam menyusun laporan akhir praktik lapangan. Masalah yang sering muncul meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur laporan, kesalahan dalam pengutipan referensi, dan keterbatasan kemampuan analisis data. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian oleh Dewi dan Handayani (2020), yang menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan di Indonesia sering menghadapi hambatan dalam penulisan akademik akibat minimnya pelatihan yang memadai.

Selain itu, studi oleh Nugroho (2021) mengungkapkan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas laporan akhir mahasiswa adalah kurangnya pembimbingan intensif selama proses penulisan. Nugroho mencatat bahwa mahasiswa yang mendapatkan pelatihan khusus menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menyusun laporan akademik dibandingkan mereka yang tidak mendapatkan pelatihan.

Pelatihan penulisan laporan akhir ini dirancang untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akhir praktik lapangan dengan mengintegrasikan teknik penulisan akademik, pengelolaan data, dan penggunaan referensi yang sesuai. Sebagaimana dinyatakan oleh Creswell (2014), "penulisan laporan penelitian memerlukan struktur yang jelas dan logis untuk memudahkan pembaca memahami isi dan relevansi studi." Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada pembelajaran mahasiswa serta kualitas laporan yang dihasilkan.

Lebih lanjut, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengatasi fenomena rendahnya keterampilan literasi informasi di kalangan mahasiswa. Swales dan Feak (2012) menekankan bahwa "keterampilan literasi informasi merupakan aspek penting dalam penulisan akademik, yang melibatkan kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan mengintegrasikan sumber-sumber terpercaya." Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas laporan akhir, tetapi juga memperkuat kemampuan literasi akademik mahasiswa secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu yang relevan juga menunjukkan keberhasilan pelatihan serupa dalam meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Misalnya, studi oleh Wijaya et al. (2019) menemukan bahwa pelatihan intensif selama tiga hari mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang struktur dan gaya penulisan akademik. Sementara itu, penelitian oleh Sari dan Putra (2022) menunjukkan bahwa bimbingan individu selama proses penulisan dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan spesifik yang mereka hadapi.

Dengan latar belakang fenomena dan penelitian terdahulu ini, pelatihan penulisan laporan akhir praktik lapangan di STIKES Columbia Asia Medan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk diterapkan di institusi pendidikan kesehatan lainnya.

1. **METODE**

Pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang mengacu pada teori belajar konstruktivis. Pendekatan ini menekankan pada keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), bahwa "interaksi sosial memainkan peran fundamental dalam pengembangan kognitif seseorang." Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan pelatihan secara rinci:

Tahap Persiapan

1. Penyusunan modul pelatihan berdasarkan hasil survei kebutuhan mahasiswa terkait penulisan laporan akhir.
2. Rekrutmen fasilitator yang memiliki pengalaman dalam bidang penulisan akademik dan penggunaan alat bantu manajemen referensi seperti Mendeley.
3. Penentuan jadwal dan tempat pelatihan untuk memastikan kenyamanan peserta.

Ceramah Interaktif

1. Fasilitator memberikan paparan tentang elemen-elemen penting dalam laporan akademik, termasuk struktur, gaya penulisan, dan teknik pengutipan.
2. Ceramah dilakukan secara interaktif dengan melibatkan peserta dalam diskusi aktif. Menurut Gagne (1985), "pembelajaran yang efektif terjadi ketika informasi baru disajikan secara menarik dan relevan dengan kebutuhan peserta."

Praktik Terarah

1. Peserta diberi latihan untuk menyusun bagian-bagian laporan akhir, seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan pembahasan.
2. Latihan ini didukung oleh panduan tertulis dan umpan balik langsung dari fasilitator.

Menurut Kolb (1984), "pembelajaran berbasis pengalaman memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan teori dalam situasi nyata."

Simulasi dan Studi Kasus

1. Peserta diberikan data praktik lapangan yang harus dianalisis dan dilaporkan dalam format laporan akademik.
2. Simulasi ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan analisis data dan pengambilan keputusan, seperti yang ditekankan oleh Schön (1983) dalam konsep refleksi dalam tindakan.

Bimbingan Individual

1. Setiap peserta mendapatkan sesi konsultasi satu-satu dengan fasilitator untuk membahas draft laporan mereka.
2. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi masalah spesifik yang dihadapi oleh masing-masing peserta. Menurut Knowles (1980), "pembelajaran orang dewasa harus bersifat individual dan relevan dengan kebutuhan mereka."

Evaluasi dan Refleksi

1. Pada akhir pelatihan, peserta diminta untuk mempresentasikan hasil laporan mereka di hadapan fasilitator dan rekan sejawat.
2. Sesi evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif dan merumuskan rencana perbaikan ke depan.

Jadwal Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari dengan jadwal sebagai berikut:

Hari Pertama:

1. Teori dasar tentang penulisan laporan akhir.
2. Diskusi kelompok tentang tantangan yang sering dihadapi dalam penulisan akademik.

Hari Kedua

1. Praktik penulisan berdasarkan data praktik lapangan.
2. Simulasi penggunaan alat bantu manajemen referensi seperti Mendeley.

Hari Ketiga:

1. Presentasi hasil laporan oleh peserta.
2. Diskusi kelompok untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan laporan.

Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang holistik dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan akhir. Berdasarkan evaluasi awal dan akhir, tingkat pemahaman mahasiswa tentang struktur laporan akademik meningkat dari rata-rata 60% sebelum pelatihan menjadi 85% setelah pelatihan. Hal ini sesuai dengan temuan yang dilaporkan oleh Dewi dan Handayani (2020), yang menyatakan bahwa pelatihan intensif dapat meningkatkan kompetensi penulisan akademik mahasiswa.

Selain itu, hasil analisis data kualitatif dari umpan balik peserta menunjukkan bahwa 90% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan akhir setelah mengikuti pelatihan. Beberapa aspek yang dianggap paling membantu adalah:

1. Pengenalan Alat Manajemen Referensi: Peserta mengapresiasi penggunaan Mendeley untuk mengelola referensi, yang mempermudah proses pengutipan dan pembuatan daftar pustaka.
2. Latihan Praktis: Latihan menyusun laporan berdasarkan studi kasus memberikan gambaran nyata tentang tantangan yang mungkin dihadapi dan cara mengatasinya.
3. Bimbingan Individual: Sesi konsultasi satu-satu membantu peserta mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan spesifik dalam laporan mereka.

Pembahasan hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan terstruktur yang diterapkan dalam pelatihan ini efektif dalam meningkatkan kompetensi penulisan akademik mahasiswa. Sebagaimana diungkapkan oleh Kolb (1984), pengalaman belajar yang langsung dan relevan dengan kebutuhan peserta memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan metode pembelajaran pasif.

Namun, beberapa tantangan tetap ada, seperti keterbatasan waktu untuk mendalami setiap aspek penulisan laporan dan perbedaan tingkat kemampuan awal peserta. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah durasi pelatihan dan mengadakan sesi lanjutan bagi mahasiswa yang memerlukan bimbingan tambahan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas penulisan laporan akhir mahasiswa. Dengan melakukan penyempurnaan pada pelaksanaan berikutnya, program ini berpotensi menjadi model pelatihan yang dapat diterapkan di institusi pendidikan lainnya.

1. **KESIMPULAN**

Pelatihan penulisan laporan akhir praktik lapangan yang dilaksanakan di STIKES Columbia Asia Medan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menyusun laporan akademik. Pendekatan partisipatif yang melibatkan ceramah interaktif, praktik terarah, simulasi, dan bimbingan individual terbukti efektif dalam mengatasi hambatan yang dihadapi mahasiswa. Tingkat pemahaman mahasiswa meningkat secara signifikan dari 60% menjadi 85%, dengan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan alat bantu seperti Mendeley dan dalam menyusun laporan berbasis studi kasus. Meski demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan awal peserta yang memerlukan perhatian dalam pelaksanaan berikutnya. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di STIKES Columbia Asia Medan dan memiliki potensi untuk direplikasi di institusi pendidikan lainnya.

**Daftar Pustaka**

Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). SAGE Publications.

Dewi, M., & Handayani, T. (2020). “Pelatihan Penulisan Akademik untuk Mahasiswa Keperawatan: Studi Evaluasi Program.” \*Jurnal Pendidikan Kesehatan Indonesia\*, 9(2), 102-110. https://doi.org/10ki.v9i2

Gagne, R. M. (1985). The Conditions of Learning and Theory of Instruction (4th ed.). Holt, Rinehart, and Winston.

Kolb, D. A. (1984). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development. Prentice Hall.

Knowles, M. S. (1980). The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy (2nd ed.). Cambridge.

Nugroho, A. (2021). “Peran Pelatihan dalam Meningkatkan Kualitas Penulisan Laporan Akademik Mahasiswa.” Jurnal Pengembangan Pendidikan, 15(3), 145-157. https://doi.org/10.pp.v15i3

Sari, R., & Putra, A. (2022). “Efektivitas Bimbingan Individu terhadap Penulisan Laporan Akhir Mahasiswa.” Jurnal Penelitian Pendidikan Tinggi, 8(1), 50-65.

Schön, D. A. (1983). The Reflective Practitioner: How Professionals Think in Action. Basic Books.

Swales, J. M., & Feak, C. B. (2012). Academic Writing for Graduate Students: Essential Tasks and Skills (3rd ed.). University of Michigan Press.

Wijaya, H., et al. (2019). “Pelatihan Intensif Penulisan Akademik bagi Mahasiswa Keperawatan.” Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia, 6(4), 189-200.

.